

ABSTRAK

Dalilah, 2022, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Farid Firmansyah, S.E., M.M.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

Pertumbuhan penjualan dan perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan perusahaan saling bersaing dalam dunia bisnis khususnya dalam kegiatan ekonomi. Adanya kegiatan ekonomi tersebut menyebabkan setiap perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan posisinya demi kelangsungan usaha dan bersaing secara sehat antar perusahaan lain. Pada umumnya perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan dan mempertahankan posisinya dalam suatu perusahaan. Salah satu cara mendapatkan dana tersebut adalah dengan melakukan perdagangan saham melalui pasar modal.

Saham termasuk salah satu instrumen dengan *return* tinggi, oleh karena itu saham dikatakan *high risk return*. Dalam berinvestasi, *high risk return* itu mengacu pada instrumen investasi yang mampu menghasilkan imbal hasil besar dengan risiko yang tinggi. Seorang investor yang ingin membeli sebuah saham perusahaan sebaiknya melakukan analisis pada saham tersebut terlebih dahulu, analisis yang dapat dilakukan berupa analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan merubah data laporan keuangan menjadi rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menjadi informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian saham.

Dari adanya hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif bentuk kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan populasi sebanyak 12 perusahaan, dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan data triwulanan, yang kemudian diperoleh data sebanyak 120.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : EPS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang dapat diketahui dari hasil uji t yang mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,525 > 1,65810$) dengan signifikansi $0,013 < 0,05$. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang dapat diketahui dari hasil uji t yang mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,211 > 1,65810$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,289 > 1,65810$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. EPS, PER, dan DER berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Hal ini dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,765 > 2,68$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.